

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan internet semakin lama semakin maju memicu munculnya berbagai macam sosial media baru, pengguna internet paling sering mengakses konten hiburan salah satunya pada aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok menjadi aplikasi yang populer di kalangan para masyarakat terutama saat pandemi Covid 19.¹ Tiktok pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang berasal dari Negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September tahun 2016 oleh seorang pengusaha bernama *Zhang Yiming* yang sekaligus pendiri dari sebuah perusahaan berbasis teknologi yaitu *ByteDance*.² Banyak sekali masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut untuk berbisnis atau hanya membuat konten yang kreatif.

Aplikasi tiktok merupakan salah satu platform media sosial terpopuler yang sedang booming dan disukai oleh berbagai kalangan masyarakat karena tiktok memiliki salah satu sistem algoritme tercanggih dan paling membuat ketagihan dibandingkan platform media sosial lainnya.^{3,4} Tiktok juga memiliki beragam fitur yang membuat pengguna tidak bosan dengan aktivitas media sosial, namun

¹ Masfufahatul Umroh and others, 'Analisis Quality In Use Model ISO/IEC 25010 Pada Penggunaan Aplikasi TikTok', *JOINS (Journal of Information System)*, 7.2 (2022), 124–30 <<https://doi.org/10.33633/joins.v7i2.6491>>.

² Ms. G K Swathir and Mr. Christopher Devakumar, 'A Study To Analyse the Impact of Tiktok App on Students Academics and Psychology', *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 7.3 (2020), 1039–43 <www.jetir.org>.

³ Emily E Zawacki and others, 'Exploring TikTok as a Promising Platform for Geoscience Communication', 19 (2022), 363–80.

⁴ Fitria Ayuningtyas, Intan Putri Cahyani, and Rudhy Ho Purabaya, 'Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Di SDIT Attasyakur', *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2022), 25 <<https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2326>>.

di Indonesia kesan pertama terhadap tiktok tidak terlalu bagus. Pasalnya, banyak konten yang dianggap konyol dan tidak menganut budaya ketimuran.⁵ Hal ini disebabkan aplikasinya yang mudah diakses dan menyajikan konten-konten video sehingga membuat individu menjadi kecanduan dalam menggunakannya.

Menggunakan aplikasi tiktok sangatlah mudah, maka tidak heran masyarakat di Indonesia banyak menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi ini kini digunakan oleh orang-orang dari segala usia salah satunya merupakan anak usia di bawah umur.⁶ Terutama pada anak sekolah dasar yang merasakan dampak teknologi semakin canggih yang masih kesulitan dalam memfilter hal – hal yang berbau negatif dari teknologi tersebut.⁷ Penggunaan aplikasi tiktok yang berlebihan berdampak buruk pada anak salah satu contohnya yaitu keasyikan mengakses aplikasi tiktok, membuat siswa lupa dengan waktu dan lalai akan kewajibannya seperti beribadah dan lupa waktu untuk belajar.

Selama masa pandemi covid-19 hampir seluruh dunia melakukan *lockdown* dan *work from home* guna mencegah penularan virus, pengaruhnya sangat besar terhadap kehidupan masyarakat di

⁵ Darsana Vijay and Alex Gekker, 'UvA-DARE (Digital Academic Repository) Playing Politics : How Sabarimala Played Out on TikTok Playing Politics : How Sabarimala Played Out on TikTok', 65(5) 712 (2021) <<https://doi.org/10.1177/0002764221989769>>.

⁶ Friska Aditia Indriyani, Ahmad Fauzi, and Sutan Faisal, 'Analisis Sentimen Aplikasi Tiktok Menggunakan Algoritma Naive Bayes Dan Support Vector Machine', *TEKNOSAINS : Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 10.2 (2023), 176–84 <<https://doi.org/10.37373/tekno.v10i2.419>>.

⁷ Meylani Anisa and others, 'Pengembangan Media Tiktok Pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6998–7006 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2982>>.

Indonesia dan di seluruh dunia.^{8,9} Aplikasi tiktok mempermudah para konten kreator untuk membuat video singkat yang menarik perhatian. Tetapi dengan banyaknya isi dari video tersebut yang berisi ujaran-ujaran tidak pantas, salah satunya bahasa kasar dari konten aplikasi tiktok seperti, hewan, makhluk astral, sebuah objek, dan bagian tubuh.¹⁰ Membuat anak menirukan dan ikut memviralkan ujaran-ujaran bahasa kasar tersebut.

Hadirnya aplikasi tiktok menjadi bumerang bagi yang menggunakannya, contohnya tata krama berpenampilan, tidak sedikit masyarakat ataupun remaja serta anak-anak yang mempertontonkan auratnya di ruang-ruang media massa yang ditonton oleh ribuan, bahkan jutaan pengguna sosial media tidak sedikit yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan bahan permainan biasa, namun demikian banyak faktor diperbolehkan atau dilarangnya penggunaan aplikasi ini. Pada dasarnya, hiburan berasal dari *element* dalam sebuah aplikasi. Adapun al-Qur'an dalam hal ini bukan hanya melihat tujuannya sebagai hiburan, namun dilihat pula dari cara olah dan prakteknya karena pekerjaan atau perbuatan harus berdasarkan syari'at Islam dan tidak melampaui batas syari'at.

⁸ Shazrin Daniyah Khansa and Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, 'Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja', *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.1 (2022), 133–41 <<https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>>.

⁹ Patrícia Dias and Alexandre Duarte, 'TikTok Practices among Teenagers in Portugal: A Uses & Gratifications Approach', *Journalism and Media*, 3.4 (2022), 615–32 <<https://doi.org/10.3390/journalmedia3040041>>.

¹⁰ Rahmad Setyo Jadmiko and Rian Damariswara, 'Analisis Bahasa Kasar Yang Ditirukan Anak Remaja Dari Media Sosial Tiktok Di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung', *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15.2 (2022), 227 <<https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13162>>.

Setiap permainan ataupun hiburan, Allah Swt memberikan peringatan kepada anak Adam terhadap bahaya godaan syaitan, Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-A'raf Ayat 27

يٰٓبَنِيٰٓ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اٰبَوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَتَزَعُ مِنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا
سَوَءَ اٰتِهَمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلَهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطٰنَ اَوْلِيَاءَ لِلَّذِيْنَ لَا
يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Janganlah sampai kamu tertipu oleh syaitan sebagaimana halnya dia (syaitan) telah mengeluarkan ibu bapakmu dari syurga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. Sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman” (QS. Al-A'raf: 27).¹¹

Menurut M. Quraish Shihab, ayat di atas menegaskan bahwa setiap laki-laki dan perempuan wajib menutup auratnya. Ayat ini berpesan kepada manusia bahwas sesungguhnya Allah telah menyiapkan bahan pakaian untuk menutupi aurat lahiriah serta bathiniah.¹²

Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 3 Mei 2023 Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa dampak tiktok dapat mempengaruhi tidak patuhnya anak akan waktu, tidak dibatasi umur

¹¹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: Wali, 2010), h.153.

¹² M.Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1996), Cet. I, h. 58

dan tidak disiplin dalam melakukan hal-hal kesehariannya. Hal ini terlihat seringnya anak membantah perkataan orang tua, komunikasi dengan orang lain kasar, kurang bersosialisasi dan berperilaku tidak baik dengan lingkungan sekitarnya, karena anak terlalu asyik dengan *smartphone*, tanpa memerhatikan keadaan dan situasi sekitarnya, suka marah-marah, suka berteriak, menangis, dan lebih mengutamakan bermain *smartphone* dari pada belajar mengerjakan PR sekolah.¹³

Selain itu mereka juga banyak terlihat meniru cara berpakaian orang dewasa, cara berinteraksi seperti banyaknya bahasa atau istilah kotor yang sering sekali mereka dengar dalam aplikasi tersebut. Dipraktikkan saat berinteraksi dengan teman-teman di lingkungannya. Adapun hasil wawancara pada orang tua anak, mereka mengatakan “Anak bermain aplikasi tiktok dapat mengabiskan waktu kurang lebih 8 jam setiap hari seperti waktu sebelum pergi sekolah, dia menyempatkan untuk membuka atau menonton aplikasi tiktok, setelah pulang sekolah dia bermain dan membuka aplikasi tiktok, dan di malam harinya anak sangat sering membuka aplikasi tiktok hingga larut malam”.¹⁴

Berdasarkan uraian permasalahan di atas diperlukan kajian lebih mendalam berkenaan dengan dampak tiktok pada anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

B. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini pada anak sekolah dasar ber-usia 6-12 tahun laki-laki dan perempuan yang Berdomisili Di Jalan Teratai Indah RT 19. RW 07 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

¹³ Observasi di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu 3 Mei 2023.

¹⁴ Wawancara di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu 3 Mei 2023

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi acuan pada penelitian tersebut :

1. Apa dampak positif tiktok pada anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?
2. Apa dampak negatif tiktok pada anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak positif tiktok pada anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui dampak negatif tiktok pada anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis:

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam kajian bimbingan dan konseling islam maupun ilmu dakwah.
 2. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi atau hasil dan pembelajaran bagi orang tua, guru, dan juga masyarakat untuk memaksimalkan pembelajaran anak di masa sekarang.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Memberikan masukan bagi instansi, bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi instansi.
 2. Sebagai kritikan, saran, masukan dan referensi baik kepada peneliti selanjutnya maupun bagi pembaca.

3. Sebagai bahan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan pemecahan masalah serta menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai dampak tiktok pada anak di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa mempertegas referensi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Langkah awal, penulis memberi perhatian khusus terhadap permasalahan tersebut dengan cara menjadikan anak sekolah dasar Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, sebagai salah satu objek penelitiannya dan yang penting dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian adalah melakukan penelitian terdahulu, sehingga penulis bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan yaitu :

Pertama penelitian yang ditulis oleh Ricky Engel Mawara, tahun 2023 yang berjudul "*Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perubahan perilaku sosial perilaku Mahasiswa Di Fkip Untirta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perubahan perilaku sosial mahasiswa akibat dampak penggunaan aplikasi tiktok,

yaitu pertama kurang bergaul, kedua lebih eksis mengikuti zaman, ketiga kecanduan, keempat meningkatnya budaya konsumtif, dan kelima waktu istirahat berkurang.¹⁵

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak penggunaan aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Kedua penelitian yang dibuat oleh Kristiana Maryani Widia Pratiwi, Laily Rosidah tahun 2022 yang berjudul “*Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok pada anak usia 5-6 tahun Di Desa Banjarnegara. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konten aplikasi tiktok yang cenderung ditonton oleh anak usia 5-6 Tahun yaitu konten mukbang, kartun, dan make up. Rata-rata penggunaan aplikasi tiktok selama 2 jam perhari. Dampak penggunaan aplikasi tiktok pada anak usia 5-6 tahun terdapat dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya yaitu anak menjadi malas belajar,

¹⁵ Ricky Engel Mawara, ‘Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa Prodi Ppkn’, *Phinisi Integration Review*, 6.2 (2023), 344 <<https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.48058>>.

sedangkan dampak positifnya yaitu dapat mendorong kreativitas dan membantu anak dalam mengasah keterampilan mengedit video.¹⁶

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak penggunaan aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Ketiga penelitian yang di buat oleh Iqbal Nur Muhtar, Yusuf B, Abdul Rahman tahun 2022 yang berjudul “*Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa di Universitas*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak aplikasi tiktok pada mahasiswa cukup berdampak yaitu dengan berubahnya perilaku dalam berinteraksi sosial, berubahnya pola pikir, hilangnya rasa malu di kalangan masyarakat, tetapi dari dampak negatif yang ditimbulkan adapun dampak positif yang didapatkan dari pengguna aplikasi tiktok yaitu mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi yang sedang ramai dibahas di kalangan publik, dapat menjadi penghibur di waktu

¹⁶ Kristiana Maryani Widia Pratiwi M.A, Laily Rosidah, ‘Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 11.2 (2022), 138-44.

senggang, bisa berinteraksi dengan orang baru dari luar kota maupun dalam kota.¹⁷

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Mahasiswa Di Universitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Keempat penelitian yang di buat oleh Martina Grace Simamora Wardatul fithri tahun 2023 yang berjudul “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Etika Siswa di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian adalah terlihat bahwa yang mencerminkan etika yang baik dari seorang siswa ialah cara anak berperilaku dan berbicara. Namun, pada saat sekarang ini siswa sekolah dasar sering bermain aplikasi tiktok yang juga memberika dampak negatif terhadap siswa. Dengan keasyikan mengakses aplikasi tiktok, membuat siswa lupa dengan waktu. Mereka seharian mengakses apklikasi ini, membuat mereka lalai akan kewajibannya seperti beribadah dan lupa waktu untuk belajar. penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data tersebut.¹⁸

¹⁷ Iqbal Nur Muhtar, Yusuf B, and Abdul Rahman, ‘The Effect of Using the Tik Tok Application on Student Behavior at the University’, *PINISI Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 3.5 (2023), 226–33.

¹⁸ Martina Grace Simamora Wardatul fithri, ‘Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Etika Siswa Di Sekolah Dasar Wardatul’, *Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2 (2023), 1–11.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Etika Siswa Di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data tersebut. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Kelima penelitian yang di buat oleh Siti Dewanti, Muslimin tahun 2023 yang berjudul “Dampak Aplikasi Tiktok Pada Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk Muslimat Nu 13 Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak positif dan negatif aplikasi tiktok pada perkembangan moral anak kelompok B TK Muslimat NU 13 Labuhan adalah menimbulkan rasa percaya diri atau berani pada anak, timbulnya kreatifitas pada anak, mengembangkan aspek motorik, bahasa, kreatifitas pada anak. Dampak negatifnya, prilaku anak kurang sopan, sulit untuk memperhatikan pelajaran ataupun kalimat perintah sederhana, anak berperilaku seenaknya, anak suka bernyanyi dan berjoget di tempat yang kurang tepat.¹⁹

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Aplikasi Tiktok Pada Perkembangan Moral Anak

¹⁹ Siti Dewanti and Muslimin, ‘Dampak Aplikasi TikTok Pada Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 13 Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan’, *Alzam: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2023), 32–39.

Kelompok B Di Tk Muslimat Nu 13 Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Keenam penelitian yang di buat oleh Yunisah Epriani tahun 2022 yang berjudul “*Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perkembangan akhlak remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perkembangan akhlak remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut mempengaruhi remaja baik dampak positif maupun dampak negatif beberapa responden mengungkapkan dampak positif dari aplikasi tiktok ialah menghibur, sebagai tempat mengembangkan kreatifitas, dan menambah wawasan serta mengedukasi. Dari segi positif terdapat pengaruh negatif seperti, lupa waktu, malas belajar, kurangnya interaksi sosial.²⁰

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut.

²⁰ Yunisah Epriani, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut*, Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2022 <[http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI%201-2.pdf)>.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Ketujuh penelitian yang di buat oleh Ayu Elvira tahun 2021 yang berjudul “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*”. Hasil penelitian menemukan bahwa remaja dalam menggunakan aplikasi tiktok untuk mengekspresikan diri, mencari hiburan dan melepas rasa bosan, serta hanya sekedar menonton video. Perilaku remaja yang bermain tiktok ditemukan dari segi sosial seperti, interaksi langsung antara remaja terhadap orang tua dan masyarakat menjadi berkurang diganti dengan interaksi melalui via online bersama orang lain dan mengucapkan kata yang tidak pantas. Sedangkan dari segi religuitas seperti, lalai dalam melaksanakan shalat, namun disisi lain aplikasi tiktok membuat remaja berperilaku lebih baik. Kebanyakan orang tua berpandangan bahwa aplikasi tiktok tidak membina perilaku remaja, namun ada juga

yang berpendapat bahwa aplikasi tiktok memberikan pengaruh baik yaitu menambah wawasan keagamaan dan kreativitas remaja.²¹

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

Kedelapan penelitian yang di buat oleh Astri Sintia dan Sri Hartati tahun 2021 yang berjudul “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tiktok memberikan dampak positif dan dampak negatif terhaap anak. Dampak positif yang ditimbulkan tiktokk bagi anak ialah melalui tiktok anak mendapatkan edukasi seperti belajar doa, sholawat, berhitung, membaca dan lainnya, sebagai tempat anak untuk

²¹ Ayu Elfira, *Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*, Skripsi, 2022.

mengembangkan kreativitas anak. Sedangkan dampak negatifnya ialah berpengaruh pada perkembangan perilaku sosial anak terutama interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.²²

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini membahas tentang Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Dampak Tiktok Pada Anak Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *purposive sampling*.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori Tentang aplikasi tiktok berupa pengertian

²² Astri Sintia and Sri Hartati, 'Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X Dan Y Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2329-34.

aplikasi tiktok, dampak aplikasi tiktok, faktor- faktor yang mempengaruhi aplikasi tiktok.

BAB III Metode Penelitian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan menjelaskan deskripsi wilayah meliputi sejarah singkat kelurahan sukarami kota bengkulu, letak geografis dan batas wilayah sukarami, keadaan penduduk kelurahan sukarami, perekonomian, dan keadaan sosial agama, hasil penelitian yang menjelaskan dampak positif dan dampak negatif tiktok pada anak dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran

